

BAB VI

KESIMPULAN

DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Angka kejadian abses leher dalam dengan keterlibatan ruang multipel lebih tinggi dibandingkan dengan keterlibatan ruang tunggal. Angka kejadian komplikasi lebih tinggi dibandingkan tanpa komplikasi pada penderita abses leher dalam di RSUP Dr. M. Djamil Padang selama periode penelitian.
2. Tidak terdapat hubungan antara rasio netrofil-limfosit dan prokalsitonin dengan luaran penderita abses leher dalam. Hal tersebut disebabkan karena rasio netrofil-limfosit, prokalsitonin dan komplikasi abses leher dalam dipengaruhi oleh banyak faktor seperti: onset penyakit, penyakit komorbid, pemberian antibiotik dan steroid sebelumnya. Keterbatasan jumlah sampel pada penelitian ini tidak memungkinkan untuk dilakukan analisa statistik yang representatif seperti analisis multivariat untuk menyingkirkan faktor-faktor *confounding* tersebut.

6.2 Saran

1. Diperlukan studi berikutnya untuk menilai hubungan antara RNL, prokalsitonin dengan derajat keparahan klinis abses leher dalam, baik sebelum maupun sesudah terapi.